

WHY WE NEED CREATIVITY

Long Live
Learning Process

DR. Harry Darsono Ph.D

1

STRATEGIC VALUES

- Kompetensi /Competence
- Integritas /Integrity
- Transparansi /Transparency
- Akuntabilitas/ Accountability
- **Kreativitas/ Creativity**
- Kebersamaan/ Sense of Togetherness

2

Meaning of CREATIVITY

- The ability to bring **something new** into existence (*Webster*)
- is playing with **imagination** and **possibilities** leading to **new and meaningful connections and outcomes** while interacting with **ideas, people** and the **environment** (*Lumsdaine*)
- is a **dynamic activity** that involved **conscious** and **subconscious mental processing** (*Herrmann*)
- is **novel** and **appropriate** (*Steinberg*)

3

Mengapa Perlu KREATIVITAS

Why Need CREATIVITY

PERSAINGAN COMPETITION

- | | |
|-------------------------|------------------|
| ■ <i>Kualitas</i> | /Quality |
| ■ <i>Kecepatan</i> | /Rapidity |
| ■ <i>Ketepatan</i> | /Accuracy |
| ■ <i>Kenyamanan</i> | /Comfort ability |
| ■ <i>Ketersediaan</i> | /Availability |
| ■ <i>Keamanan</i> | /Safety |
| ■ <i>Keterjangkauan</i> | /Access ability |

K

4



Who has gone
Crazy ?

Doing the **SAME** thing in the same way
With the **SAME** thinking style on the **DIFFERENT**
era & challenge, **yet expects IMPROVEMENT**
and **GREAT success isNON SENSE**

*Melakukan pekerjaan yang **Sama**, dengan cara yang **Sama**
serta pola pikir yang **Sama**, pada zaman dan tantangan
yang **Berbeda**, namun berharap memperoleh **Kemajuan**
dan **keberhasilan besar** adalah*

5

A HA

FUTURE OF THE NATION IS
NO LONGER IN THE HANDS
OF YOUNG GENERATION,
BUT VERY MUCH
DETERMINED BY

CREATIVITY

OF THOSE WHO LIVE
NOWADAYS: I , YOU, HIM,
HER, THEM, ALL OF US !



6

AHA

Masa depan bangsa tidak lagi terletak ditangan generasi muda, tetapi sangat ditentukan oleh

KREATIVITAS

Manusia – manusia yang hidup pada saat sekarang ini, yaitu: SAYA, ANDA, DIA, MEREKA, KITA SEMUA!



7

The Willingness to :
Ada kemauan untuk :

AUO

- LEARN / Belajar
- CHANGE / Berubah
- REFORM / Memperbaiki
- CREATE / Memperbarui

or **DIE/ MATI**



8

Myths of CREATIVITY

- Creativity is imagining something new & different
- Only experts can create something meaningful
- Only talented people can be a creative
- Creativity is great but often not impracticable
- Too many inventions had already been found
- Forty years of age is no longer creative
- Usually men more creative
- Only those with high IQ are creative

9

mitos-mitos KREATIVITAS

- *Kreativitas adalah membayangkan sesuatu yang sama sekali baru*
- *Hanya ahli dapat menciptakan sesuatu yang berarti*
- *Hanya orang yang berbakat dapat menjadi orang kreatif*
- *Orang kreatif sering-sering aneh dan tidak waras*
- *Kreativitas memang sangat bagus, tetapi biasanya tidak praktis*
- *Penemuan-penemuan sudah terlalu banyak dihasilkan*
- *Umur empat puluh sudah tidak kreatif lagi*
- *Biasanya pria lebih kreatif*
- *Hanya orang dengan IQ tinggi kreatif*

10

SECARA RUMUSAN HOLISTIC, MANUSIA
HANYA DIGERAKKAN OLEH

Salah satu dari “2M” yaitu Mind atau Mood.

MOOD menimbulkan reaksi

Rasa Suka atau Tidak Suka

MIND menimbulkan reaksi pertimbangan

Perlu atau Tidak Perlu

“The bigger your Mood, the smaller your Mind”

“The bigger your Mind, the smaller your Mood”

11

MEMBEDAKAN ANTARA
MIND & MOOD

<ul style="list-style-type: none">■ MIND■ Perlu/Tidak, karena pertimbangan Untung / Rugi ■ PROFESIONAL : Menyangkut kepentingan orang banyak.	<ul style="list-style-type: none">■ MOOD■ Suka/ Tidak atau Senang hati/ Tidak, karena hanya pertimbangan suasana hati pribadi saja.■ PERSONAL : Menyangkut perasaan pribadi
--	---

12

MEMBEDAKAN ANTARA MIND & MOOD

Garis Pembatas antara
MIND dan MOOD
atau antara
PEKERJAAN dan PRIBADI
harus tegas dan makin diperjelas secara terus
menerus demi menghindari konflik klasik
yang berkelanjutan/ berkepanjangan.

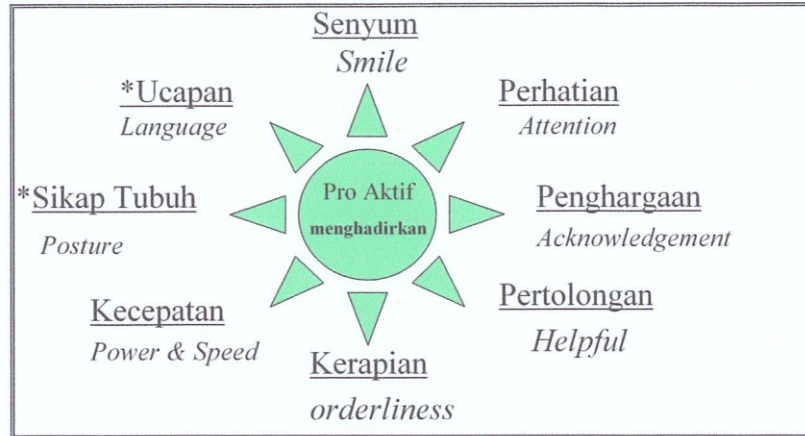
13

MEMBEDAKAN ANTARA KESAN & KENYATAAN

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">■ Yang ditangkap oleh 5 indra(kasat)■ Hanya pada permulaan/ permukaan saja■ Bungkus■ "Image" / Gaya■ Fatamorgana■ Kosmetik/ Polesan/ Busana/ Status■ Bisa mengecoh | <ul style="list-style-type: none">■ Yang tidak ditangkap oleh 5indra■ Hasil akhir■ Isi■ Fact/ Karakter■ Nyata■ Genuine/ Sejati■ Asli |
|--|--|

14

PEMBENTUKAN "MOOD SET" : DENGAN MENCIPTAKAN IMPRESSION



*Ucapan: Halus, Tegas, Positif & Sungguh-sungguh *Sikap Tubuh: Merendah seperti ilmu padi
Tidak menjelekkkan orang/ pihak/ merek lain

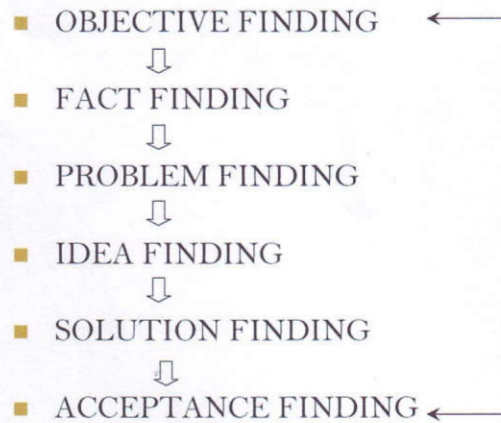
15

PERSONALITY KEPRIBADIAN

- **Willingness to encounter Obstacles**
Siap menghadapi berbagai macam rintangan
- **Willingness to take sensible risks**
Siap menerima resiko yang disadarinya
- **Willingness to grow**
Siap untuk tumbuh dan berkembang
- **Tolerance of ambiguity**
Toleran terhadap ketaksaan
- **Openness to experience**
Terbuka terhadap pengalaman baru

16

CREATIVE Problem Solving

- OBJECTIVE FINDING
 - ↓
 - FACT FINDING
 - ↓
 - PROBLEM FINDING
 - ↓
 - IDEA FINDING
 - ↓
 - SOLUTION FINDING
 - ↓
 - ACCEPTANCE FINDING
- 

17

HAMBATAN [OBSTACLES]

Creative Problem Solving

(INDIVIDUAL / *PRIBADI*)

- PERCEPTUAL BLOCKS
(*Hambatan Persepsi*)
- CULTURAL BLOCKS
(*Hambatan Budaya*)
- EMOTIONAL BLOCKS
(*Hambatan Emosional*)
- INTELLECTUAL BLOCKS
(*Hambatan Intelektual*)
- EXPRESSIVE BLOCKS
(*Hambatan Ekspresi*)



18

OBSTACLES

Creative Problem Solving

(ORGANIZATION)

- Lack of support of resources and organizational policy
- Bureaucratic
- Job divisions & functions are too rigid and tight
- Scared of critic and differences
- Resist of changing and comfort with status quo
- Afraid of risk and facing failure
- Tend to compromise
- Emphasize on rules and control
- Poor of developing alternatives and other possibilities

19

HAMBATAN

Creative problem solving

(ORGANISASI)

- Kurangnya **dukungan** sumber daya & kebijakan organisasi
- Terlalu **Birokratis**
- Pembagian Tugas dan Fungsi yang sangat **Kaku & Ketat**
- Takut terhadap **Kritik** dan perbedaan
- Menolak perubahan dan senang atas **status Quo**
- **Takut** mengambil **Resiko** dan menghadapi kegagalan
- Kecenderungan **berkompromi**
- Terlalu menekankan pada **aturan dan pengawasan**
- Kurang mengembangkan **alternatif** dan **kemungkinan baru**

20

OBSTACLES Creativity [Mental Block]

- Wrong PERCEPTIONS
- Assuming ONLY ONE correct answer
- Viewing problem as an ISOLATED
- TOO RIGID in following rules and regulations
- NEGATIVE THINKING
- Always AVOID RISKS and FEAR OF FAILURES
- Uncomfortable with AMBIGUITY

21

HAMBATAN Kreativitas [Pencegat Mental]

- *Asumsi yang keliru*
- Menganggap **hanya satu** jawaban yang benar
- Memandang problema secara **terisolasi**
- **Sangat kaku** dalam mengikuti peraturan dan ketentuan
- **Berpikir Negatif**
- Selalu **menghindar dari resiko** dan terlalu takut gagal
- Tidak merasa nyaman dengan keadaan **ketaksaan**
(*Ambiguity*)

22

Faktor – Faktor Penentu KREATIVITAS
Determine Factors CREATIVITY

1. Intelligence (*kecerdasan*)
2. Knowledge (*Pengetahuan*)
3. Thinking Style (*Pola Berpikir*)
4. Personality (*Kepribadian*)
5. Motivation (*Motivasi*)
6. Environment (*Lingkungan*)

23

1. INTELLIGENCE [*Kecerdasan*]

- Mathematically Logic *Logika matematika*
- Linguistic *Linguistik*
- Spatial *Spasial (ruang)*
- Body Language *Gerak Tubuh*
- Music *Musik (Nada)*
- Interpersonal *Interpersonal*
- Intrapersonal *Intrapersonal*
- Keindahan Alam *Beauty of Nature*
- Spirituals *Spiritual*

24

2. KNOWLEDGE [*Pengetahuan*]

- **T A C I T** (*secara diam-diam*)

Well managed knowledge with proven valuable,
But kept within and has not yet been transferred
to others.

*Pengetahuan yang sudah tertata dan terbukti sangat
Berguna, namun masih tersimpan pada diri seseorang
dan belum dapat dialihkan kepada banyak orang*

25

2. KNOWLEDGE [*Pengetahuan*]

- **E X P L I C I T**

Well managed knowledge with proven Valuable
and can easily be studied by others
[becoming public]

*Pengetahuan yang telah tertata, teruji dan dengan mudah
dapat dipelajari oleh banyak orang
[telah menjadi milik umum]*

26

3.THINKING STYLE

[*Gaya berpikir*]

- **Group**
[Pengelompokan] A
 - Legislative *Legislatif*
 - Eksekutive *Eksekutif*
 - Judicative *Judikatif*

- **Group**
[Pengelompokan] B
 - *Monarchy*
 - *Hierarchy*
 - *Oligarchy*
 - *Anarchy*

27

3.THINKING STYLE

[*Gaya berpikir*]

- **Group**
[Pengelompokan] C
 - *Pragmatism*
 - *Idealism*
 - *Analysts*
 - *Synthesis*
 - *Realism*

- **Group**
[Pengelompokan] D
 - Local
 - Global

28

3. THINKING STYLE

[Gaya berpikir]

- **Group**
[Pengelompokan] E
 - Internal
 - Exsternal
- **Group**
[Pengelompokan] F
 - Past / *Masa lalu*
 - Recent / *Masa kini*
 - Future / *Masa depan*
- **Group**
[Pengelompokan] G
 - coservative
 - Moderate
 - Liberal

29

4. PERSONALITY [Kepribadian]

- **Willingness to encounter Obstacles**
Siap menghadapi berbagai macam rintangan
- **Willingness to take sensible risks**
Siap menerima resiko yang disadarinya
- **Willingness to grow**
Siap untuk tumbuh dan berkembang
- **Tolerance of ambiguity**
Toleran terhadap ketaksaan
- **Openness to experience**
Terbuka terhadap pengalaman baru

30

5. MOTIVATION [*Motivasi*]

➤ Pengelompokan A

- Instrinsik (dari dalam diri)
- Ekstrinsik (dari luar diri)

➤ Pengelompokan C

- Biologis
- Sosial
- Psikologis

Pengelompokan B

- Survival (bertahan)
- Development (berkembang)
- Achievement (berprestasi)

Pengelompokan D

- Ekonomis (Sumber Daya)
- Humanis (Keselarasan)
- Politis (Kekuasaan)
- Religius (Kedamaian)

31

6. ENVIRONMENT [*Lingkungan*]

- Home & Family Environment
Lingkungan Rumah & Keluarga
- Formal Education Environment
Lingkungan Pendidikan Formal
- Social & Culture Environment
Lingkungan Sosial Budaya
- Organization Environment
Lingkungan Organisasi (Tempat Kerja)
- Law & Politic Environment
Lingkungan Hukum & Politik
- Threat, Challenge and Opportunity
Ancaman, Tantangan & Peluang
- Teamwork and Competition
Kerjasama & Persaingan
- Surveillance, Evaluation and reward
Pengawasan, Penilaian & Penghargaan



32

THINK
BIG

↓
START

Small

↓
ACT

RIGHT NOW



DO IT
CREATIVELY!

“ Persaingan Pembangkit Kegairahan “

33

HARMONI

Ketika dawai-dawai disentuh
Menggerincing nada-nada beda
Namun Jari piawai memadukannya
Kedalam keselarasan irama
Tiada nada satu lebih penting dari lainnya
Sehingga tercipta harmoni belaka

Sebagaimana nada tunggal yang menjemukan
Bukankah perbedaan itu merupakan Rahmat?
Biarkan dawai-dawai memiliki nadanya sendiri,
asalkan semua bertaut dalam satu bingkai harmoni.

Salam,

Harry Darsono

34

H a r m o n y

**When strings are plucked
tinkling different notes
Expert fingers beat
rhythms of harmony
Where no note is more important than the other
in the creation of complete harmony.**

**Some notes may tumble wearily
But does not Difference constitute Mercy ?
Let the strings go in different notes,
And allow them to meld within one frame of harmony.**

love,

Harry Darsono

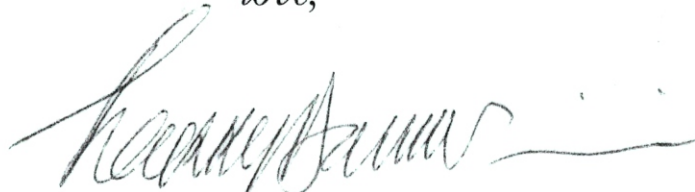
The Best !

*The best king is thinking
The best wealth is health
The best cure is Nature cure
The best culture is agriculture*

*The best city is simplicity
The best fare is welfare
The best ship is friendship
The best existence is co-existence
The best love is true love
The best day is today*

*Character is Life, Character is Power.
Character is True Holiness.
Without Transforming Character
Packing The Brain With Information
Can Only Result In Damaging It.*

love,



Harry Darsono

Watch your thoughts, they become words

Watch your words, they become action

Watch your actions, they become habits

Watch your habits, they become character

Watch your character, it becomes your destiny

love >
harryjassno

*Character is Life, Character is Power.
Character is True Holiness.
Without Transforming Character
Packing The Brain With Information
Can Only Result In Damaging It.*

Love , Harry Darsono

35

SELAMAT
BERJUANG

36